

**PERSEPSI BURUH PEREMPUAN MUSLIM TENTANG
KESEJAHTERAAN BURUH DI PT BUDI MANUNGGAL
D.I. YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh:

TAUFIK HIDAYAT

NIM: 08540040

**JURUSAN SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2013



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Dosen Dr. Munawar Ahmad, S.S., M.Si
Fakultas Ushuluddin, dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp : 1 Eksemplar

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Taufik Hidayat
NIM : 08540040
Program Studi : Sosiologi Agama (SA)
Judul Skripsi : **PERSEPSI BURUH PEREMPUAN MUSLIM
TENTANG KESEJAHTERAAN BURUH DI PT BUDI
MANUNGAL D.I. YOGYAKARTA**

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Jurusan/Program Studi Sosiologi Agama (SA) pada Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 13 Juni 2012

Pembimbing

Dr. Munawar Ahmad, S.S., M.Si
NIP: 19691017 200212 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Taufik Hidayat
NIM : 08540040
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan/Prodi : Sosiologi Agama
Alamat Rumah : Dusun II Muara Teladan
Telp/Hp : 085267059194
Judul Skripsi : **Persepsi Buruh Perempuan Muslim Tentang Kesejahteraan Buruh di PT Budi Manunggal D.I. Yogyakarta**

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar, asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi ini telah dimunaqosyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia merevisi dalam waktu 2(dua) bulan terhitung dari tanggal munaqosyah, jika lebih dari 2 bulan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosyah kembali.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersedut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sangsi untuk dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 28 Mei 2013

Saya yang menyatakan



Taufik Hidayat

NIM : 08540040

PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DU/PP.00.9/ 1509 /2013

Skripsi dengan judul : **PERSEPSI BURUH PEREMPUAN MUSLIM
TENTANG KESEJAHTERAAN BURUH DI PT
BUDI MANUNGAL D.I. YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Taufik Hidayat
NIM : 08540002
Telah dimunaqasyahkan pada : 1 Juli 2013
Nilai Munaqasyah : (A/B) 86
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga

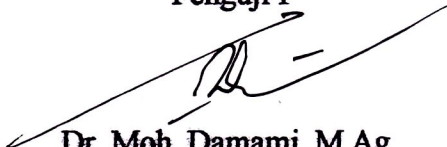
**Tim Munaqasyah
Panitia Ujian Munaqasyah**

Ketua Sidang



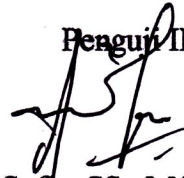
Dr. Munawar Ahmad, S.S, M.Si
NIP. 19691017 200212 1 001

Penguji I



Dr. Moh. Damami, M.Ag.
NIP. 19490801 198103 1 002

Penguji II



Adib Sofla, SS., M.Hum.
NIP. 19780115 200604 2 001

Yogyakarta, 7 Juli 2013
DEKAN



Dr. H. Syaifan Nur, M.A
NIP. 1962 0718 1988 03 1 005

MOTTO

*“Jadilah seperti batang pisang belum mau mati
sebelum berbuah”*

*Aku akan bahagia melihat orang bahagia
ingin menjadi orang yang bermanfaat bagi orang
banyak. Aku membahagiakan orang dengan caraku
sendiri*

*“waktu yang dimiliki setiap manusia 24 jam sehari.
Yang penting adalah bagaimana cara memanfaatkan
waktulah yang membedakan mereka, menjadi sukses
dan terhormat atau sekadar hidup tanpa makna”*



PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan:

- ❖ Bapakku Mujar yang selalu menjadi motivator dalam hidupku, yang menjadi pahlawan tanpa mengenal pamrih, yang selalu berjuang dan bekerja keras tanpa kena lelah demi anak-anaknya. Semoga ananda kelak dapat membalas semuanya disisa umur ananda. Amin
- ❖ Ibuku Ernawati yang selalu menjadi inspirasi, motivasi, dalam membangun cita-cita yang penuh harapan. Ibu engkaulah pahlawan sepanjang perjalanan hidup ananda, yang banyak mengajarkan kebaikan, kesederhanaan, dan kejujuran dimanapun berada. Ananda sampai kekurangan bahasa untuk membahasakan kebaikan Ibu dan Bapak yang penuh keikhlasan.
- ❖ Keluargaku kakak Kus dan suaminya Lit, kakak Supi dan istrinya Pera, kakak Andi, kakak Lesi dan Suaminya Doni, kakak Polo, adikku Sulaika dan Marisa. yang tidak pernah bosan memberikan motivasi dan mengingatkan agar tetap menjadi orang yang terbaik dimanapun berada. *Thank for all*
- ❖ Keluarga angkatku yang di bangka Bapak H. Irawan dan Ibu Sarina, Kakak Fitria Hermonis dan Adik Ikhlas Muttaqin. Terima kasih banyak atas nasehat, dukungan dan lainnya. Terima kasih banyak semoga Allah membalas semua kebaikan yang telah diberikan. Amin..
- ❖ Mas Rizal Pahlevi dan embak Eli Kusrini yang telah menampungku semasa ananda kuliah yang telah memberikan banyak fasilitas yang dapat membantu

dalam studi ananda. Dan selalu memberikan nasehat supaya tidak lalai sebagai mahasiswa mana yang penting dan mana yang tidak dan lainnya. Saya ucapkan terima kasih banyak atas kebaikan mas dan embak selama ini semoga Allah membalasnya. Amin....

- ❖ Buat sahabat terbaikku Ricky Radius Sugiarto, Tury, om Zulfikar, Ahmad Syarif, Musahidin, Ahmad Basuki, Aenk Alvano dan lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terima kasih banyak yang telah mengikatkan supaya saya cepat lulus dan tidak lalai dengan kewajiban sebagai mahasiswa sampai kapanpun saya tidak akan melupakan kalian kawan. Semoga kelak kita menjadi orang yang sukses dan selalu ingat dengan tuhan. Amin..
- ❖ Buat teman-teman seperjuangan yang selalu menjadi motivasi dan tempat berbagi dalam meretas sejarah di kota gudeg. Teman-teman Sosiologi Agama angkatan 2008, IKPM Muba, Forsilam Jogja, Indobarca Chapter Jogja, Tifosi Futsal Jogja, KAMMI UIN Suka, HMI UIN Suka. Jangan pernah berhenti berjuang
- ❖ Buat teman-teman kontrakan gang Minur Raya, Ricky, Tury, Yuda, Wawan, Roni, Madian, Amin, Yayan, Bawa, Udin, Yahya, Jun, Ari, fir'aun, Ajat dan lainnya. Kalianlah tempat saya berbagi baik suka maupun duka kita jalani bersama, yang mengerti antara satu dengan yang lainnya. Semoga kita dikemudian hari menjadi orang yang sukses semuanya. Amin ...
- ❖ Buat Almamaterku tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

ABSTRAK

PT Budi Manunggal merupakan salah satu perusahaan terbesar di Daerah Istimewa Yogyakarta yang bergerak di bidang sarung tangan golf khususnya dan sarung tangan lain pada umumnya. PT Budi Manunggal berdiri pada tahun 1975, dan berlokasi di Jalan. Peleman Nomor. 17 Rejowinangun, Yogyakarta. Adapun tujuan berdirinya perusahaan ini untuk memperoleh laba yang layak bagi perusahaan guna menunjang kelangsungan hidup perusahaan. Selain itu, perusahaan dapat menampung masyarakat sekitar untuk bekerja sehingga dapat mengurangi masalah pengangguran di daerah Yogya dan sekitarnya, membantu Pemerintah dalam bidang ekspor non-migas mengingat sarung tangan yang dihasilkan dari perusahaan ini di ekspor keluar Negeri dengan kualitas tinggi.

Buruh merupakan partner yang mendukung proses kelancaran produksi. Buruh bukanlah budak yang dianggap sebagai bawahan yang mempunyai posisi berada paling rendah dibawah pemilik modal. Mayoritas karyawan PT Budi Manunggal adalah berjenis kelamin perempuan. Oleh karena itu, penulis memutuskan untuk menjadikan perusahaan ini menjadi objek penelitian tentang Persepsi Buruh Perempuan Muslim tentang Kesejahteraan Buruh.

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan instrumen pengumpulan data melalui studi dokumentasi, observasi, wawancara, dan menggunakan kuisioner penelitian dan studi kepustakaan. Dalam penelitian ini digunakan perseptif sosiologi, sedangkan analisis data yang diperoleh dilakukan dengan metode induktif dan deduktif sehingga dapat menghasilkan paparan informasi yang selektif dan komprehensif dengan melalui reduksi data, membuat fokus penelitian ini dan membuang hal yang tidak penting. Selanjutnya, melakukan verifikasi data dan pada tahap ini peneliti melakukan interpretasi terhadap data sehingga dapat memiliki makna.

Hasil penelitian menemukan bahwa persepsi buruh tentang kesejahteraan buruh dapat ditinjau dari tiga perspektif yaitu 1) tentang kesejahteraan buruh secara umum sangat rendah karena apa yang mereka dapatkan tidak sesuai dengan yang diharapkan, 2) tentang upah tenaga kerja diposisikan pada level sedang-sedang saja atau sesuai dengan yang diharapkan meskipun cenderung tidak sesuai karena jawaban yang berpersepsi rendah memiliki jumlah jawaban yang idak jauh berbeda, dan 3) tentang jaminan tenaga kerja yang menunjukkan bahwa jaminan yang diberikan oleh perusahaan dinilai belum sesuai dengan yang diharapkan meskipun cenderung ke arah yang lebih baik. Sedangkan faktor yang mempengaruhi persepsi buruh berasal dari faktor internal dan faktor eksternal.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan alhamdulillah, puji dan syukur selalu penulis panjatkan kepada Allah swt. Berkat rahmat, inayah dan hidayah-Nya, skripsi yang berjudul: “Persepsi Buruh Perempuan Muslim tentang Kesejahteraan Buruh di PT Budi Manunggal D.I. Yogyakarta”, telah selesai dikerjakan dan dapat disajikan sesuai dengan kapasitas penulis. Semoga Allah selalu memberikan Ridha-Nya agar menjadi ilmu yang bermanfaat di dunia dan akhirat. Shalawat teriring salam selalu turunkan kepada Baginda Nabi Muhammad saw, Sang pembawa cahaya kehidupan dan menjadi uswah khasanah bagi umat manusia yang merindukan dan menanti syafa’at beliau di akhirat kelak.

Judul ini dipilih karena menurut penulis perlu dikaji guna mendapatkan informasi tentang persepsi buruh perempuan terhadap kesejahteraan buruh di PT Budi Manunggal Daerah Istimewa Yogyakarta. Selain itu, berawal dari keingintahuan penulis terkait dengan fenomena sosial yang ada di masyarakat terutama terkait dengan kesejahteraan buruh perempuan yang selama ini kurang diperhatikan oleh perusahaan di tempatnya bekerja.

Walaupun demikian penulis menyadari banyak sekali kekurangan baik dalam bentuk penyajiannya, isi maupun metode penulisan masih jauh dari sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan masukan saran dari semua pihak. Namun jika penulisan skripsi ini ada benarnya, maka kebenaran itu hanya datang dari Allah swt. Sebagai kebenaran yang hakiki, dan jika terdapat kesalahan maka kesalahan itu datangnya

dari penulis sebagai manusia biasa yang penuh dengan kekurangan dan di atas semua kebenaran hanya dari Allah yang paling benar. Namun, di atas semua kesalahan hanya kepada Allah penulis berserah diri.

Di dalam penulisan skripsi ini banyak dibantu oleh berbagai pihak yang terkait baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu, perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Musa Asy'ari, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. H. Syaifan Nur, MA, sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., MA., sebagai Kaprodi Sosiologi Agama.
4. Dr. Munawar Ahmad, M. Si, sebagai pembimbing yang dengan sabar merelakan waktunya untuk selalu membimbing dan memberi masukan-masukan demi sempurnanya skripsi ini.
5. Dr. Moh. Soehadha, S.Sos, M.Hum, sebagai penasehat akademik peneliti. Terima kasih atas arahan, nasihatnya hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Seluruh Dosen Sosiologi Agama, atas bimbingan dan ilmunya, mudah-mudahan menjadi ilmu yang bermanfaat.
7. Segenap karyawan Tata Usaha Fakultas Ushuluddin yang telah banyak membantu demi kelancaran studi penulis.

8. Dra. Purwaningsi, selaku Direktur Utama PT Budi Manunggal yang telah menerima penulis dengan baik dan selalu mengingatkan agar penulis secepat mungkin menyelesaikan karya ilmiah ini.
9. Ibu Linda Nugroho, selaku Manajer PT Budi Manunggal yang telah memberikan informasi terkait dengan penelitian ini, yang tidak bosan-bosanya menerima penulis walaupun kondisinya sedang sibuk di perusahaan dan memberikan kemudahan bagi penulis untuk mendapatkan data yang valid.
10. Bapak Syamsuyanto, selaku personalia PT Budi Manunggal yang telah meluangkan waktunya demi kelancaran penelitian ini penulis ucapkan ribuan terima kasih atas kesediannya.
11. Kepada kedua orang tuaku terima kasih ananda ucapkan telah banyak engkau korbankan demi anakmu baik materi maupun non materi.
12. Kakak-kakak dan adik-adikku yang selalu mendukung ananda dalam proses menjadi orang yang bermanfaat dan berguna dikemudian hari baik agama maupun Negara.
13. Teman-teman seperjuangan jurusan Sosiologi Agama Ushuluddin Angkatan 2008 yang telah banyak memberikan motivasi dan menjadi teman berbagi dalam berbagai kondisi.

14. Teman-teman Asrama Rangonang (Asrama Mahasiswa *Wang kite' Gale'*) serta rekan-rekan Ikatan Keluarga Pelajar Mahasiswa (IKPM) Kab. Musi banyuasin Sumatra Selatan-Yogyakarta
15. Teman-teman kontrakan gang Minur Raya Gedung Kuning terima kasih atas dukungannya kalianlah teman terbaikku baik suka maupun duka, canda, tawa kita arungi bersama-sama sebagai ikatan kekeluargaan semoga kalian cepat selesai juga dan menjadi orang yang sukses dikemudian hari amin.
16. Kepada semua buruh PT Budi Manunggal baik yang menjadi informan atau tidak penulis ucapkan ribuan terima kasih berkat mereka semua penelitian ini dapat disajikan berbentuk sebuah karya ilmiah. Dalam hal ini penulis tidak bisa membalas kebaikan ibu-ibu semua. Hanya Allah lah yang akan membalasnya.

Yogyakarta, 27 Mei 2013

Penulis

Taufik Hidayat
NIM: 08540040

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Kajian Pustaka.....	9
E. Kerangka Teori.....	14
F. Metode Penelitian.....	17
G. Sistematika Pembahasan	24

BAB II GAMBARAN UMUM PT. BUDI MANUNGGAL DAERAH	
ISTIWEWA YOGYAKARTA	27
A. Sejarah Perkembangan PT Budi Manunggal	27
B. Latar Belakang Berdirinya PT Budi Manunggal	29
C. Kebijakan dan Struktur Perusahaan PT Budi Manunggal.....	30
D. Sumber Daya Manusia Buruh PT Budi Manunggal	39
E. Visi, Misi PT Budi Manunggal	42
F. Hubungan Sosial Kemasyarakatan dan Hambatan/Keluhan.....	44
G. Bahan Material digunakan untuk Memproduksi Sarung Tangan ..	46
BAB III PERSEPSI BURUH PEREMPUAN MUSLIM TERHADAP	
KESEJAHTERAAN BURUH	49
A. Pengertian Persepsi Secara Umum.....	49
B. Pengertian Kesejahteraan Buruh dan Pemahaman Pekerja Muslim tentang Kesejahteraan Sosial.....	51
C. Kriteria Persepsi Buruh tentang Kesejahteraan Tenaga Kerja Perempuan.....	58
D. Kriteria Persepsi Buruh tentang Upah Tenaga Kerja Perempuan..	60
E. Kriteria Persepsi Buruh tentang Jaminan Sosial Tenaga Kerja Perempuan.....	64
F. Kesejahteraan Buruh ditinjau dari Perusahaan dan Karyawan	69
G. Aktivitas Buruh di Lingkungan Kerja dan disiplin Kerja	77

BAB IV FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERSEPSI	
BURUH DAN HUBUNGAN KARYAWAN DENGAN	
PERUSAHAAN	82
A. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi Buruh.....	82
B. Konsep Antonio Gramsci tentang Kesejahteraan Buruh	86
C. Dalam Meningkatkan Kesejahteraan dan Hubungan Buruh	
dengan Perusahaan di PT Budi Manunggal	94
BAB V PENUTUP.....	98
A. Kesimpulan	98
B. Saran-Saran	99
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1, Daftar Karyawan PT Budi Manunggal Yogyakarta Tahun 2010
2. Tabel 2, Daftar karyawan PT Budi Manunggal Yogyakarta Tahun 2011
3. Tabel 3, Daftar karyawan PT Budi Manunggal Yogyakarta Tahun 2012
4. Tabel 4, Sumber Daya Manusia dan Tingkat Pendidikan, *Skill* para Buruh PT Budi Manunggal Yogyakarta
5. Tabel 5, Hasil Analisis Deskriptif Persepsi Buruh tentang Kesejahteraan Tenaga Kerja Perempuan
6. Tabel 6, Hasil Analisis Deskriptif Persepsi Buruh tentang Upah Tenaga Kerja Perempuan
7. Tabel 7, Hasil Analisis Deskriptif Persepsi Buruh tentang Jaminan Sosial Tenaga Kerja Perempuan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan penduduk yang tinggi dan penyebaran penduduk yang kurang seimbang, merupakan faktor yang amat mempengaruhi masalah ketenagakerjaan di tanah air. Hal ini berarti kebutuhan-kebutuhan kerja bagi para tenaga yang telah mencapai usia kerja demikian besar keadaannya di daerah-daerah yang sangat padat penduduknya. Sementara itu, yang di daerah yang kurang padat penduduknya dapat dikatakan kekurangan tenaga kerja yang berusia muda, yang cakap dan terampil.¹

Berbicara mengenai perburuhan di negara manapun, termasuk negara Indonesia selalu memprihatinkan. Kedudukan dan nasib kaum buruh selalu tragis dan menyedihkan. Hal ini bukan karena tenaga dan pikiran yang mereka pertaruhkan untuk membantumajikannyamelainkan nasib mereka kedepannya yang tidak menentu juga dipertaruhkan sejak era kemerdekaan hingga sekarang, nasib kaum buruh di negeri ini masih memprihatinkan. Mereka selalu menjadi manusia-manusia pinggiran (masyarakat marginal) yang tidak pernah jelas masa depannya. Lahirnya serikat-serikat buruh, baik pada era kemerdekaan, era Orde Baru, maupun era reformasi, yang diharapkan mampu memperjuangkan nasib kaum

¹G. Karta Sapoetra (dkk.), *Hukum Perburuhan di Indonesia berlandaskan Pancasila* (Jakarta :Sianar Grafika, 1994), hlm.1.

buruh ternyata belum terlihat perubahannya bagi kaum buruh. Kaum buruh tetap menjadi yang termarjinalkan, kaum pinggiran, yang hidup dalam serba keterbatasan dan kekurangan.

Selama ini, persoalan perburuhan memang sangat ditentukan oleh sistem ekonomi dunia, khususnya sistem ekonomi kapitalis. Dalam sistem ekonomi kapitalisme, buruh cenderung dieksploitasi. Mereka diperas tenaganya untuk menghasilkan keuntungan yang besar. Sayangnya, hasil tersebut tidak kembali kepada buruh melainkan hanya untuk tuan (majikan) atau pengusaha (kaum kapitalis). Dalam hal ini buruh diberi upah tertentu dari sang majikan, dan upah tersebut sama sekali tidak merepresentasikan pembagian keuntungan dari nilai lebih yang diperoleh pihak majikan (perusahaan).

Dalam hubungan industrial yang menganut sistem kapitalisme ini, kaum buruh sering kali dirancang sebagai bagian dari sistem produksi dengan metafora mesin. Upah yang diberikan kepada kaum buruh dianggap sebagai biaya yang harus disesuaikan dengan produktivitas yang dihasilkan. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika nilai upah buruh yang rendah tersebut dinilai oleh pengusaha sebagai hal yang baik karena akan mendatangkan hasil yang maksimal. Dalam hal ini salah satu ukuran manajemen usaha yang dianggap baik adalah jika mampu menekan buruh sedikit mungkin, namun dengan kesetiaan dan keterampilan kerja yang tinggi. Fenomena ini kemudian melahirkan persepsi di pihak buruh bahwa perusahaan adalah “mesin pencetak uang” dengan bahan bakar “keringat

manusia”. Hubungan industrial seperti itulah yang berjalan di hampir seluruh negara di dunia, khususnya yang menganut sistem ekonomi kapitalis, termasuk Indonesia.

Apabila melihat kondisi ketenagakerjaan yang ada di negeri ini, betapa kompleks dan rumitnya persoalan yang ada terus bermunculan yang tak kunjung ada penyelesaian. Kaum buruh selalu berada dalam kondisi gamang.² Pada satu sisi mereka hidup dalam kondisi kesadaran tradisional, namun di lain sisi mereka dihadapkan secara langsung dengan praktik-praktik diskursif dan hegemonisasi kapital. Tingginya tingkat pengangguran dan sedikitnya ketersediaan lapangan kerja, sumber daya manusia yang berkualitas sangat sedikit, masalah upah, kesejahteraan buruh, tunjangan sosial, dan lain sebagainya.

Dari sini tampak jelas hubungan bahwa persoalan industri dan perburuhan merupakan salah satu agenda politik ekonomi yang cukup krusial di negara-negara modern saat ini termasuk Indonesia negara yang baru berkembang. Dengan demikian, karena masalah perburuhan tidak hanya menyangkut antara buruh dengan sang majikan (perusahaan), tetapi juga menyangkut persoalan sistem ekonomi dan politik suatu negara yang menjadi acuan negara tersebut. Hal ini karena ekonomi-politik suatu negara sangat menentukan corak dan warna sistem perburuhan yang diberlakukan di sebuah negara.

²Munir Fuadi, *Pengantar Hukum Bisnis Menata Bisnis Modern di Era Global*, (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2008), hlm. 191.

Apabila melihat selama ini, persoalan perburuhan sangat ditentukan oleh dua sistem ekonomi diantaranya kapitalisme dan sosialisme. Dalam sistem kapitalisme, kaum buruh cenderung dieksploitasi. Mereka diperas tenaganya untuk menghasilkan yang disebut nilai lebih. Sayangnya nilai lebih itu tidak bisa dinikmati oleh kaum buruh melainkan kembali kepada perusahaan (pemilik modal). Sementara itu, ekonomi sosialis lebih mementingkan kebersamaan antara majikan dan pekerja. Sistem perburuhan tidak lepas dari sejarah globalisasi yang menerjang seluruh negara di dunia,³ yang berdampak ke seluruh sektor dalam sendi kehidupan tidak hanya di bidang ekonomi, bisnis, budaya, politik, dan ideologi, tetapi juga telah menjamah dan mempengaruhi seluruh sistem, proses, dan kejadian.⁴ Oleh karena itu, melahirkan peluang dan sekaligus tantangan.⁵

Berbicara terkait dengan persoalan perburuhan baik laki-laki maupun perempuan sangat menguras energi selama negara masih menganut sistem ekonomi kapitalis. Apalagi terkait dengan pekerja

³Sebenarnya, globalisasi bukanlah suatu fenomena baru dalam sejarah peradaban dunia. Sebelum kemunculan *nation-state*, perdagangan dan migrasi lintas benua telah sejak lama berlangsung. Globalisasi dipandang gelombang masa depan. Dua dekade sebelum perang Dunia 1, arus uang internasional telah mengikatkan Eropa lebih erat dengan Amerika Serikat, Asia, Afrika, dan timur Tengah. Lihat Jeffrey E. Garten, *Why the Global Economy is Here to Stay*, dalam *Bussines Week*, (23 maret, 1998), hlm. 9. lihat juga Collin Rose and Malcolm J. Nicholl, *Accelerated Learn-ing for the 21Century*, (New York: Delacorte Press, 1997, hlm. 46.

⁴Jan Pronk, *Globalization: A Deelopmental Aproach*, dalam Jan Nederveen Pieterse (ed.), *Global Future, Shaping Globalization*, (London: Zet Books, 2001), hlm. 43.

⁵Proses globalisasi ini tidaklah berlangsung dengan mulus. Kecenderungan globalisasi ternyata disertai dengan fragmentasi. Gambaran hal tersebut akan lebih kentara dengan mengkontraskan elemen-elemen dari setiap kecenderungan. Di satu sisi, globalisasi mengandung elemen-elemen integrasi, interdependensi, multilateral, keterbukaan, dan interpenetrasi. Sementara disisi lain, ia juga mengandung elemen-elemen fragmentasi, disintegrasi, unilateralisme, homogenitas, dan konvergensi. Lihat Walter Leimgruber, *Between Global and Lokal*, (England : Ashgate Publishing Limited, 2004), hlm. 18-19.

perempuan yang memiliki kebutuhan yang sangat banyak dibandingkan dengan laki-laki. Adapun hak asasi dan nasib kaum buruh perempuan dapat disimpulkan dalam dua kerangka perspektif yakni yang bersifat kondisional dan struktural. Analisis kondisional terhadap buruh perempuan menyangkut analisis kaum buruh keseluruhan (laki-laki maupun perempuan) baik secara fisik yang bersifat jangka pendek, seperti upah minimum, diskriminasi upah antara keduanya (laki-laki dan perempuan), keselamatan kerja, hak untuk berorganisasi. Adapun analisis struktural lebih menekankan pada posisi buruh perempuan secara keseluruhan. Pada dasarnya kedua analisis itu tidak dapat dipisahkan yang artinya buruh perempuan lebih diperhatikan nasibnya yang bersifat jangka panjang.⁶

Dewasa ini beragam profesi yang digeluti bagi kaum perempuan yang bekerja di luar rumah untuk membantu perekonomian keluarga seperti, polisi, pengacara, jurnalis, presenter, dan lainnya. Perempuan bekerja selain untuk membantu ekonomi keluarga, karena perempuan juga bisa atau mempunyai kemampuan untuk bekerja. Apalagi yang marak saat ini terkait dengan buruh perempuan yang kurang diperhatikan hak-haknya oleh perusahaan di tempatnya bekerja. Karena masih banyak perusahaan yang memakai budaya patriarki yang menganggap perempuan di bawah laki-laki, perempuan lebih lemah dari pada laki-laki sehingga ini berdampak ke

⁶Mansur Fakih, *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 117-118.

persoalan gaji yang diberikan kepada buruh perempuan yang lebih kecil dari buruh laki-laki.

Berapa banyak penulis menyaksikan sajian di media-media massa yang memberitakan terkait dengan buruh secara umum baik perempuan maupun laki-laki, tetapi lebih mirisnya lagi apa yang terjadi terhadap buruh perempuan baik dari masalah upah, diskriminasi maupun pelecehan di tempatnya bekerja. Sebenarnya kaum buruh perempuan telah menuntut hak-haknya, tetapi kurang ditanggapi oleh pemilik perusahaan. Banyak sekalikejadian yang dialami oleh buruh perempuan yang telah berumahtangga seperti hak izin cuti atau skor ketika mengalami menstruasi atau melahirkan untuk menyusui anaknya yang kurang diperhatikan oleh perusahaan.

Persoalan perempuan memang kompleks baik eksistensinya, karakteristiknya, maupun problematikanya seiring dengan lajunya perkembangan dalam masyarakat. Ia menjadi objek pembicaraan formal dan non formal dalam masyarakat dari dulu hingga sekarang seolah pembahasan tentang perempuan ini tidak akan ada ujungnya. Apabila meninjau ke historisnya perempuan sebelum Islam tidak mendapatkan hak-haknya menurut undang-undang dan tidak mendapatkan posisi yang seleyaknya dalam masyarakat.⁷ Pada masyarakat jahiliah perempuan dipandang sebagai pemuas nafsu belaka bagi kaum pria dan setelah

⁷Mustafa as Siba'y, *Wanita di antara Hukum Islam dan Perundang-undang*, terj. Khodijah Nasution, (Jakarta: Bulan Bintang), hlm. 24.

mendapatkan kepuasan maka mereka memermalukan sekehendak hatinya, memang pada zaman itu perempuan tidak ada harganya dalam kehidupan sehari-hari. Pada masa itu dikenal zaman kebodohan karena cahaya Islam belum memancar pada waktu itu.⁸

Dalam kondisi seperti ini, Islam diharapkan mampu berbicara banyak mengenai buruh secara umum dan khususnya buruh perempuan yang membicarakan pola relasi pemilik modal, kaum buruh, dan pemerintah melalui penelusuran norma-norma Islam, baik dalam bentuk prinsip dasar maupun dalam operasional, baik yang terdapat dalam teks-teks agama maupun dalam pengalaman historis masyarakat Islam. Hal ini dilakukan penanganan permasalahan perburuhan tetap mengacu pada fitrah kemanusiaan yang menjadi misi setiap agama.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah penulis jelaskan di atas, maka timbul beberapa persoalan yang mendorong penulis untuk mengadakan suatu penelitian. Agar penelitian ini jelas, terarah, dan tidak kabur dari pokok permasalahannya, rumusan yang ada dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi buruh perempuan (Muslimah) terhadap kesejahteraan buruh?

⁸Hadya Salim, *Wanita Islam dan Kepribadiannya dan Perjuangannya*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 1991), hlm. 1.

2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi persepsi buruh muslim PT Budi Manunggal?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yang penulis lakukan ada dua tujuan *pertama*, tujuan formal akademik yaitu untuk memenuhi tugas akhir mahasiswa dalam bentuk skripsi guna untuk mendapatkan gelar sarjana sosial di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Kedua*, tujuan non formal akademik adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana persepsi buruh perempuan (Muslimah) terhadap kesejahteraan buruh perempuan yang bekerja di salah satu perusahaan tempat mereka mengadu nasib demi membantu perekonomian keluarga.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi persepsi buruh muslim terhadap kesejahteraan buruh di PT Budi Manunggal

2. Manfaat Penelitian.

- a. Sebagai pengembangan keilmuan dalam bidang Sosiologi Agama yang sesuai dengan jurusan penulis.
- b. Untuk menggali persepsi buruh perempuan (Muslimah) tentang kesejahteraan buruh yang diberlakukan di perusahaan tersebut terhadap perempuan.

- c. Untuk menunjukkan bahwa buruh perempuan juga bisa bekerja di luar rumah dan mereka memiliki kemampuan untuk membantu suami dalam hal perekonomian keluarga. Hal ini menggambarkan bahwa tidak sedikit masyarakat di Indonesia menganggap perempuan itu hanya bisa bekerja di rumah saja, mengurus rumah tangga dan lainnya. Oleh karena itu budaya patriarki di kalangan masyarakat berkembang pesat yang mengkonstruksi pemikirannya.
- d. Agar buruh perempuan lebih diperhatikan hak-haknya demi kelancaran dalam bekerja di antara lain hak izin cuti karena menstruasi, melahirkan dan menyusui sesuai waktu yang dibutuhkannya yang tidak merugikan kedua belah pihak (perusahaan dan buruh perempuan).

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian ini yang berhubungan terkait dengan kesejahteraan buruh perempuan yang mendekati teori Karl Marx, dan dilengkapi dengan teori Antonio Gramsci. Karena telah banyak yang mengangkat penelitian terkait dengan buruh perempuan secara umum dengan tema yang beragam. Namun, secara spesifik belum ada yang mengkaji dan meneliti sesuai dengan judul yang akan diteliti oleh penulis. Penulis memetakan beberapa karya yang telah membahas buruh perempuan dari berbagai aspeknya, kemudian menjadi acuan perbandingan dan sekaligus

rujukan untuk membahas persoalan buruh secara umum dan spesifiknya kepada buruh perempuan.

Kajian pustaka merupakan uraian singkat hasil-hasil penelitian yang ada sebelumnya tentang masalah yang sejenis, sehingga diketahui secara jelas posisi dan kontribusi penulis. Persoalan buruh perempuan sebenarnya banyak yang telah membahas dan mengkajinya berbentuk sebuah karya ilmiah. Berikut ini beberapa studi yang berkaitan dengan buruh perempuan antara lain, dalam buku Sukarno yang berjudul *Pembaharuan Gerakan Buruh di Indonesia dan Hubungan Perburuhan Pancasila (1982)*. Munir Fuady dalam bukunya dengan judul *Pengantar Hukum Bisnis menata Bisnis Modernisasi di Era Global (2008)*, Karta Sapoetra dalam bukunya yang berjudul *Hukum Perburuhan yang Berlandaskan Pancasila (1994)*. Selanjutnya dalam bukunya Editus Edisu dan Libertus Jahani dengan judul *Hak-Hak Pekerja Perempuan (2006)*. Dalam bukunya yang ditulis oleh Aris arif Mundayat dkk yang berjudul *Bertahan Hidup di Desa atau Bertahan Hidup di Kota Belada Buruh Perempuan (2008)*.

Di dalam beberapa buku diatas yang disebutkan secara keseluruhan membahas tentang persoalan yang dialami oleh kaum buruh baik laki-laki maupun perempuan akan lebih spesifiknya terfokus kepada buruh perempuan. Yang menceritakan dan menggambarkan apa yang sebenarnya yang dialami oleh buruh perempuan di tempatnya bekerja baik dari segi diskriminasi, pelecehan seksual oleh teman kerjanya (laki-laki), upah yang

diberikan tidak sebanding dengan apa yang telah ia pekerjakan dan hak izin cuti bagi buruh perempuan yang berhalangan(haid, melahirkan, menyusui dan lainnya) kurang diperhatikan oleh pihak perusahaan.

Dalam karyanya Kalsum yang menceritakan tentang hak perlindungan bagi tenaga kerja wanitasama halnya dengan tenaga kerja laki-laki seperti, pengaturan jam kerja/lembur, waktu kerja dan istirahat, peraturan cuti tahunan, jaminan sosial, pengupahan dan sebagainya. Karena bagi kaum buruh semuanya telah ditetapkan di undang-undang yang menceritakan tentang persoalan tenaga kerja yang telah diuraikan diatas. Akan tetapi pada kenyataannya undang-undang hanya sebagai pelarutan belaka yang kurang dipatuhi oleh pihak perusahaan terutama terhadap buruh perempuan yang sering mengalami ketimpangan.⁹

Buku yang ditulis Agung Wibawanto (dkk) dengan judul *Siasat Buruh di bawah Represi* dalam hal ini pengarang menceritakan pada masa orde baru bahwa sumbangan terbesar bagi negara adalah dari sektor pertanian akan tetapi di zaman kemudian terjadinya pergeseran dengan meningkatnya peran sektor industri dalam produksi nasional, dari pertanian ke industri yang menjadi devisa negara untuk dijadikan dana bagi pembangunan. Prinsip dasar dari hubungan Industrial adalah penempatan buruh sebagai faktor produksi sebagaimana mesin dan modal yang lain. Tenaga kerja yang sesungguhnya merupakan kekuatan produktif

⁹Kalsum, *Studi Tentang Tenaga Kerja Wanita dan Perlindungan*, Program Study Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Sumatra Utara.hlm. 4.

utama, dalam tata hubungan ini lebih terlihat sebagai komoditi ketimbang sebagai manusianya yang patut di hormati dan di hargai hak-haknya.¹⁰

Skripsi yang berjudul “Peran Publik Perempuan Pesisir (Analisis Gender terhadap Pekerja Perempuan di Kampung Mimbo Desa Sumberanyar Kecamatan Kabupaten Situbondo)” yang ditulis oleh Fakaidis Saukah Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam karya ini dijelaskan tentang perempuan pesisir terkait dengan analisis gender. Digambarkan dalam penelitian ini bahwa perempuan pesisir adalah perempuan yang mandiri yang bekerja di ranah publik untuk menunjang ekonomi keluarga. Dalam masalah persoalan ekonomi perempuan pesisir merasa ada keadilan gender walaupun di lain sisi bias gender masih terjadi. Ada dua pengaruh peran perempuan pesisir yaitu, pengaruh positif dapat membantu perekonomian keluarga dengan bekerja di luar rumah adapun yang negatif perempuan pesisir disamping kesibukan dalam mencari nafkah, mereka cenderung mengabaikan tanggung jawabnya terhadap keluarga, anak, dan masyarakat.

Hak-hak pekerja perempuan yang ditulis oleh Siti Hajar, dalam tulisan ini menceritakan bahwa perempuan bekerja diluar rumah selain membantu perekonomian keluarga, perempuan merasa mempunyai kemampuan untuk bekerja diluar rumah. Akan tetapi dalam kondisi ini

¹⁰Agung Wibawanto, *Siasat Buruh di Bawah Represi*, (Yogyakarta: Laper Pustaka Utama, 1998), hlm. V-vi.

masih banyak, perempuan yang mengaku pernah mengalami keluhan di tempatnya bekerja. Ada yang mengaku pernah mengalami pelecehan oleh teman laki-laki di tempatnya bekerja. Bahkan ada juga yang ditegur oleh atasan karena setiap bulan absen karena sakit pada saat datang bulan (menstruasi) atau mabuk pada saat bulan-bulan pertama hamil. Belum lagi sindiran-sindiran karena terlalu sering cuti hamil dan melahirkan.

Penelitian yang berbentuk skripsi yang diteliti oleh Muhammad Kharis yang berjudul “Prilaku Keberagaman Buruh Muslim PTYogya Indah Sejahtera Malioboro Mal Yogyakarta”. Menggambarkan terkait dengan prilaku keberagaman buruh Muslim di PT Yogya Indah Sejahtera Malioboro Mal merupakan manifestasi dari keyakinan yang mereka jadikan sebagai pedoman hidup sebagai makhluk Allah yang senantiasa mengingat dan bersyukur kepadanya. Tuntutan kebutuhan hidup layak yang menjadikan motivasi mereka untuk meningkatkan produktifitas sebagai pekerja yang berlandaskan pada nilai-nilai moral atau etika Islam. Buruh ini digolongkan menjadi dua kategori *pertama*, yang menganut agama Islam dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari baik yang menyangkut dengan perilaku, pengetahuan keagamaan maupun dengan masyarakat yang ada di lingkungan kerjanya. Menganut Islam secara formal. Akan tetapi, penerapan nilai-nilai Islam itu sendiri kurang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

E. Kerangka Teori

Bekerja merupakan aktivitas yang mulia dan wajib hukumnya. Tidak sedikit ayat-ayat Al-Qur'an yang tersebar pada beberapa surat yang menyebutkan iman dan sekaligus diikuti dengan amal saleh yang dapat diartikan dengan bekerja. Amal saleh merupakan satu bentuk manifestasi dari nilai-nilai keimanan pada diri seseorang. Termasuk dalam kategori amal saleh adalah upaya untuk menciptakan lapangan kerja untuk memperoleh manfaat atau guna bagi diri sendiri, keluarga maupun masyarakat.

Manusia bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dalam menopang perekonomian keluarga. Dengan bekerja mereka mampu memenuhi kebutuhannya dalam bermasyarakat. Adapun yang dimaksud dengan buruh tenaga kerja yaitu setiap laki-laki atau perempuan yang sedang dalam dan /atau akan melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat untuk mendapatkan upah, sedangkan yang dimaksud upah disini yaitu, hak pekerja yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pengusaha kepada pekerja atas suatu pekerjaan atau jasa yang telah atau yang akan dilakukan, ditetapkan atau dibayarkan menurut kesepakatan kerja, atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi pekerja dan keluarga.

Dalam studi sosiologi tentu banyak teori dan paradigma sebagai cara berpikir ilmiah, sebagaimana yang dikemukakan oleh George Ritzer dalam karyanya *a multiple paradigm science*. Dalam kajian ini penulis memfokuskan pada persepsi buruh perempuan Muslimah di PT Budi Manunggal, melihat bagaimana persepsi buruh perempuan di tempat mereka bekerja. Selanjutnya, akan memusatkan perhatian pada kesejahteraan buruh perempuan Muslimah. Dalam hal ini, penulis memfokuskan pada teori Karl Marx.

Menurut Karl Marx pelaku-pelaku utama perubahan sosial adalah bukanlah individu-individu tertentu, melainkan kelas-kelas sosial. Di dalam masyarakat terdapat kelas-kelas yang bermacam-macam bentuknya yang ditemukan, akan tetapi yang patut diperhatikan menurut Karl Marx bagaimana struktur kekuasaan di antara mereka karena dalam setiap masyarakat terdapat kelas-kelas yang berkuasa dan kelas-kelas yang dikuasai. Dengan kata lain kelas-kelas atas dan kelas-kelas bawah. Menurutnya pelaku utama dalam masyarakat adalah kelas-kelas sosial. Karena keterasingan manusia adalah hasil dari penindasan satu kelas oleh kelas yang lainnya. Adapun perhatian Marx terutama kepada masyarakat kontemporer yang bercorak kapitalis.

Karl Marx mengemukakan masyarakat kapitalis terdiri dari tiga kelas, yaitu kaum buruh (mereka hidup dari upah), kaum pemilik modal (hidup dari laba) dan tuan tanah. Akan tetapi, tuan tanah dalam analisis keterasingan tidak dibicarakan karena pada akhirnya tuan tanah dan

kapitalisme (pemilik modal) hakikatnya sama. Bertolak dari analisis keterasingan. Adapun keterasingan dalam pekerjaan terjadi karena orang-orang yang terlibat dalam pekerjaan jatuh pada dua kelas sosial yang berlawanan, yaitu kelas buruh dan kelas majikan. Kelas para majikan memiliki alat-alat kerja: pabrik, mesin, dan tuan tanah, adapun kelas buruh melakukan pekerjaan, tidak memiliki tempat dan sarana kerja, mereka terpaksa menjual tenaga kerja mereka kepada kelas pemilik itu. Dengan demikian, hasil kerja dan kegiatan bekerja bukan lagi milik para pekerja itu sendiri, melainkan milik para majikan itulah dasar keterasingan dalam pekerjaan.¹¹

Sistem produksi kapitalis, dua kelas saling berhadapan: kelas buruh dan kelas pemilik. Keduanya saling membutuhkan: buruh hanya dapat bekerja apabila pemilik membuka lahan kerja bagi para buruh dan sebaliknya, majikan mendapat keuntungan dari pabrik apabila ada buruh yang bekerja akan tetapi saling ketergantungan itu tidak seimbang. Buruh tidak dapat bertahan hidup apabila tidak diberi lapangan kerja (tidak bekerja) begitu sebaliknya majikan akan dapat hidup walaupun tidak ada buruh yang bekerja karena majikan mempunyai modal dengan demikian kelas pemilik adalah kelas yang kuat sedangkan para buruh adalah kelas yang lemah. Karena itu, hubungan antara kelas atas dan kelas bawah pada hakikatnya merupakan hubungan pengisapan atau eksploitasi.

¹¹Franz, Magnis-Suseno, *Pemikiran Karl Marx dari Sosialisme Utopis ke Perselisihan Revisionisme* (Jakarta:PT, Gramedia Pustaka Utama, 2005), hlm. 163-164

Buruh menurut Karl Marx adalah orang-orang yang menjual tenaganya kepada majikan dengan mengharapkan upah dari apa yang mereka kerjakan. Buruh juga digolongkan dalam masyarakat adalah kelas yang lemah yang dikuasai oleh kelas yang kuat. Buruh bekerja semata-mata hanya untuk memberikan keuntungan kepada sang majikan yang disebut dengan nilai lebih padahal sebenarnya nilai lebih itu hasil dari kerja buruh yang tidak diberikan kepadanya. Menurut Marx, seluruh modal yang terkumpul dalam tangan para kapitalis seratus persen merupakan hasil curian dan sebetulnya miliknya para buruh. Jadi fungsi nilai lebih memperlihatkan ketidakadilan sistem kapitalisme.

Sebagai pembanding sekaligus pelengkap teori yang serupa penulis mengambil terkait dengan teorinya Antonio Gramsci tentang hegemoni. Adapun ciri khas teori hegemoni adalah dominasi sebuah kelas dengan kelas yang lain, yang didasarkan atas kepemimpinan sehingga kelas yang didominasi menerimanya secara sukarela, sebagai sesuatu yang benar, alamiah, sebagai *common sense*. Hegemoni tidak terbatas dalam bidang politik, tetapi juga sebagai transformasi intelektual, moral, religi, dan cita rasa.¹²

F. Metode Penelitian

Penelitian ilmiah ini tentu menggunakan metode sebagai unsur pokok untuk mencapai tujuan. Dengan menggunakan metode yang tepat

¹²Nyoman Kutha Ratna, *Sastra dan Cultural Studies Reksentasi Fiksi dan Fakta* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm.600.

diharapkan dapat mengantarkan kepada analisis terhadap permasalahan yang menjadi tema kajian skripsi secara kritis. Dengan menggunakan metode yang tepat sangat menentukan hasil yang akan dicapai. Sebaliknya, metode yang kurang tepat akan membuahkan hasil yang kurang tepat pula. Sehingga maksud dan tujuan yang ingin dicapai tidak mendapatkan hasil yang maksimal. Dalam skripsi ini menggunakan metode sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian.

Dalam penelitian ini pengumpulan data yang berbentuk penelitian lapangan. Penelitian ini pada dasarnya adalah penelitian kualitatif, aplikasi kualitatif merupakan konsekuensi metode logis dan metode deskriptif. Dalam hal ini, peneliti menggunakan sedikit statistik deskriptif untuk mendapatkan data yang valid. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan berdasarkan paradigma, strategi, dan implementasi model secara kualitatif.

Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh).¹³ Dalam hal ini tidak boleh mengisolasi

¹³Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hlm. 22.

individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.¹⁴

2. Subjek dan Lokasi Penelitian.

Subjek penelitian merupakan subjek yang diteliti oleh peneliti yang menjadi pusat perhatian atau sasaran peneliti.¹⁵ Subjek juga merupakan tempat dimana data dapat diperoleh, dalam hal ini adalah para buruh perempuan (Muslimah) yang menjadi informan dalam penelitian ini. Adapun jumlah buruh perempuan sebanyak 340 orang sedangkan yang muslim diperkirakan berjumlah 150 orang. Oleh karena itu, dengan keterbatasan dana, dan akses untuk mendapatkan informasi dari objek. Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini adalah PT Budi Manunggal Daerah Istimewah Yogyakarta.

3. Metode Pengumpulan Data

Riset merupakan aktivitas ilmiah yang sistematis, terarah, dan bertujuan. Maka data/informasi yang dikumpulkan harus relevan dengan persoalan yang dihadapi, artinya data itu berkaitan, bertalian, mengena dan tepat.¹⁶ Informasi dan data dapat dibedakan berdasarkan sumbernya, yaitu data primer dan data sekunder.

- a. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Data

¹⁴Lexsi J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 3.

¹⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : PT Renika Cipta, 2002), hlm. 122.

¹⁶Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Alumni, (Bandung, 1976, hlm. 86.

tersebut menjadi data sekunder kalau dipergunakan orang yang tidak berhubungan langsung dengan penelitian yang bersangkutan.

- b. Data sekunder adalah data yang bukan diusakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti misalnya dari Biro Statistik, majalah, keterangan-keterangan atau publikasi lainnya. Jadi data sekunder berasal dari tangan kedua, ketiga dan seterusnya. Bukan berarti data sekunder kurang bermutu dibandingkan dengan data primer.

Selain menggunakan data primer dan data sekunder dalam penelitian ini pengumpulan sesuai dengan tema penelitian menggunakan teknik observasi, wawancara (interview) dan dokumentasi.

- a. Observasi

Observasi merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Dengan observasi, peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksi secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek penelitian. Observasi ialah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung keadaan dilapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ilmiah metode observasi bisa diartikan

pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.¹⁷Metode ini sebagai pelengkap wawancara yang dilakukan langsung kepada PTBudi Manunggal.

b. Interview

Metode interview digunakan sebagai metode yang sangat ditekankan dalam penelitian ini. Adapun yang dimaksud dengan metode interview adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab secara sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.¹⁸ Sedangkan yang akan digunakan dalam penelitian ini interview bebas yang memberikan pertanyaan secara langsung. Kemudian dijawab secara bebas jika jawabannya tidak sesuai dengan pokok permasalahan penelitian, maka jawaban dituntut untuk agar menuju sasaran yang diinginkan.

c. Dokumentasi

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Metode ini mengambil data yang sudah ada atau tersedia dalam catatan dokumen.Operasional metode dokumentasi dengan menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen,

¹⁷Sutrisno Hadi, *Metodelogi Reserch* (Jakarta: Yasbit Fakultas Psikologi UGM, 1982), hlm. 42.

¹⁸Koentrajaningrat, *Penelitian Masyarakat* (Jakarat: PT Gramedia, 1983), hlm. 34.

peraturan-peraturan dan sebagainya. Dalam penelitian sosial, fungsi data yang berasal dari dokumentasi banyak digunakan sebagai data pendukung dan pelengkap bagi data primer yang didapat melalui observasi dan wawancara. Terutama dalam kajian tentang buruh perempuan yang bekerja di PT Budi Manunggal untuk melihat persepsi buruh perempuan terhadap kesejahteraan buruh.

4. Pendekatan

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan sosiologis-fenomenologis, dimana pendekatan tentang interrelasi agama, politik, ekonomi, dan masyarakat. Sesuai dengan pokok kajian dalam penelitian ini yaitu terkait dengan persepsi buruh perempuan (Muslimah) yang bekerja di PT. Budi Manunggal.

5. Metode Analisis Data

Analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman mencakup tiga kegiatan yang bersamaan yaitu; (1) reduksi data (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan (verifikasi).

- a. Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, data kasar dari lapangan. Reduksi data merupakan tahapan di mana peneliti memilih mana fakta yang diperlukan dan mana fakta yang tidak diperlukan. Proses ini dilakukan oleh peneliti dari awal penelitian sampai berakhirnya kegiatan ini (penelitian). Pada awal misalnya, melalui kerangka konseptual, permasalahan, pendekatan pengumpulan data yang diperoleh.

Diantaranya membuat ringkasan, kode, mencari tema-tema, menulis memo, dan lainnya. Adapun redaksi bagian dari analisis yang tidak terpisahkan dan fungsinya untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, menyaring mana yang perlu dan mana yang tidak perlu, mengorganisasi sehingga dapat menimbulkan interpretasi yang dapat ditarik. Dalam hal reduksi ini peneliti benar-benar mencari data yang valid.

b. Penyajian data

Dalam penyajian data ini dari berbagai informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Adapun bentuk penyajiannya antara lain berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan dan bagan. Tujuannya adalah untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan dan disajikan secara apik. Dalam tahap ini peneliti juga melakukan display (penyajian) data secara sistematis, agar lebih mudah untuk dipahami interaksi antar bagian-bagiannya dalam konteks yang utuh bukan segmental atau fragmental terlepas yang satu dengan yang lainnya.

c. Menarik kesimpulan atau verifikasi

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul dari

data harus di uji kebenarannya dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin. Dalam tahapan ini, peneliti membuat rumusan proposisi yang terkait dengan prinsip logika, mengangkatnya sebagai temuan penelitian, dan di kaji secara berulang-ulang terhadap data yang sudah ada, pengelompokan data yang telah terbentuk, dan proposisi yang telah dirumuskan. Dan selanjutnya melaporkan hasil penelitian lengkap, dengan ‘temuan baru’ yang berbeda dengan temuan yang sudah ada.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh kemudahan dengan jelas dalam menelaah dalam skripsi ini, maka penulis akan mengemukakan sistematika pembahasan yang akan digunakan dalam penulisan sebagai berikut:

Bab pertama (Bab I) adalah bab pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang masalah serta rumusan masalah. Dalam bab ini akan menjelaskan bagaimana masalah tersebut muncul sebagai masalah yang patut diteliti dalam penelitian ini. Kemudian dari masalah tersebut dapat dirumuskan dalam perumusan masalah dalam penelitian, setelah itu di kemukakan tentang tujuan dan kegunaan penelitian dan kerangka teori serta tinjauan pustaka. Terakhir adalah metodologi penelitian yang digunakan untuk melakukan penelitian serta uraian sistematika pembahasan.

Bab kedua (Bab II) adalah merupakan gambaran umum PT Budi Manunggal yang membahas kondisi geografis dan demografis, sejarah kelahiran dan perkembangan serta kondisi internal maupun eksternal PT Budi Manunggal, struktur organisasi. Sehingga penulis mampu melihat PT Budi Manunggal secara komprehensif dari berbagai dimensi yang ada, yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari eksistensi PT Budi Manunggal sebagai tempat mengadu nasib bagi kaum buruh secara umum dan khususnya bagi buruh perempuan (Muslimah), sehingga kemudian akan dapat melihat dimana kesejahteraan buruh perempuan yang ada di PT Budi Manunggal.

Bab ketiga (Bab III), dalam bab ini akan menyajikan tentang persepsi buruh perempuan (Muslimah) tentang kesejahteraan buruh perempuan di PT Budi Manunggal. Yang melahirkan beberapa rumusan dari persepsi buruh tentang kesejahteraan buruh. Dan menggambarkan aktivitas buruh di lingkungan kerja dan disiplin kerja.

Bab keempat (Bab IV), bab ini membahas tentang kerangka teoritis yang digunakan sebagai pisau analisis untuk membaca fenomena yang terjadi pada buruh perempuan di PT Budi Manunggal. Sehingga menimbulkan persepsi yang beragam. Serta faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi buruh tentang kesejahteraan buruh itu sendiri, sehingga menimbulkan Persepsi yang beragam dan berbeda-beda dikalangan buruh muslim PT Budi Manunggal Yogyakarta.

Bab kelima (Bab V), penutup dalam bab ini akan diuraikan kesimpulan-kesimpulan dari semua uraian skripsi dan saran-saran penulis yang berkaitan dengan topik, baik terkait dengan PT Budi Manunggal maupun bagi pemerintah setempat. Selanjutnya, akan diakhiri penutup dari penulis dengan dilengkapi lampiran-lampiran yang diperlukan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian dalam bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persepsi buruh muslimah tentang kesejahteraan tenaga kerja secara umum adalah penerimaan upah sesuai keinginan, memperoleh fasilitas yang mendukung pekerjaan, memperoleh jaminan kesehatan dan keselamatan kerja, lingkungan kerja yang nyaman, dan hubungan yang baik antar tenaga kerja. Sedangkan kondisi yang terjadi di PT Budi Manunggal berdasarkan tiga perspektif yaitu 1) tentang kesejahteraan buruh secara umum sangat rendah karena apa yang mereka dapatkan tidak sesuai dengan yang diharapkan, 2) tentang upah tenaga kerja diposisikan pada level sedang-sedang saja atau sesuai dengan yang diharapkan meskipun cenderung tidak sesuai karena jawaban yang berpersepsi rendah memiliki jumlah jawaban yang tidak jauh berbeda, dan 3) tentang jaminan tenaga kerja yang menunjukkan bahwa jaminan yang diberikan oleh perusahaan dinilai belum sesuai dengan yang diharapkan meskipun cenderung ke arah yang lebih baik. Dengan demikian, persepsi buruh tentang kesejahteraan dapat disimpulkan termasuk dalam kategori rendah.

2. Dalam membangun persepsi ada dua faktor yang mempengaruhi persepsi buruh tentang kesejahteraan yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. *Pertama*, faktor internal dalam mempengaruhi persepsi buruh itu sendiri disebabkan oleh adanya orientasi-orientasi nilai dalam diri manusia, pengalaman/pengetahuan, harapan, kebutuhan, motivasi dan emosi. *Kedua*, faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi buruh PT Budi Manunggal disebabkan oleh unsur-unsur yang ada di luar diri buruh, antara lain lingkungan kerja, fasilitas yang diberikan, jaminan kesehatan dan keselamatan kerja, serta upah yang diberlakukan di perusahaan.

B. Saran-saran

Ada beberapa hal yang ingin penulis sampaikan kepada pihak yang terkait khususnya PT Budi Manunggal untuk dijadikan sebuah masukan atau sebuah informasi demi keberlangsungan hidup perusahaan dan kesejahteraan buruhnya. Adapun kritik dan saran yang akan penulis berikan hanyalah sebagian kecil dari buah pikiran penulis sendiri selama melakukan wawancara terhadap beberapa buruh. Semoga menjadi bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

Kepada peneliti sesudah ini, yang ingin melakukan penelitian mengenai buruh PT Budi Manunggal hendaknya bisa memfokuskan terhadap kajian buruh itu sendiri dan penelitian buruh dengan menggunakan

metode penelitian seperti melakukan observasi di setiap kegiatan dan aktivitas buruh guna mendapatkan hasil yang lebih valid dan ilmiah.

Penelitian ini dengan pendekatan sosiologis fenomenologis tentunya belum bisa memberikan kesimpulan yang menyeluruh dan lebih, akan tetapi saran-saran yang akan diberikan penulis seperti uraian yang ada pada kesimpulan.

Saran-saran tersebut adalah:

1. PT Budi Manunggal yang bergerak di bidang sarung tangan golf yang mayoritas pekerjanya perempuan sudah sepatutnya lebih memperhatikan kondisi karyawannya agar terwujudnya kenyamanan dan keadilan diantara kedua belah pihak demi terwujudnya hubungan yang harmonis. Dan pihak perusahaan memberikan hak-hak buruh perempuan dan buruh juga mempunyai tanggung jawab sebagai pekerja. Agar tidak menimbulkan persepsi rendah terhadap semua yang menyangkut perusahaan.
2. Kegiatan yang ada di lingkungan kerja yang pernah berjalan dan sempat pakum seharusnya pihak perusahaan memberikan dukungan yang lebih kepada buruh seperti senam mingguan, pengajian rutin bulanan dan lain-lain yang bertujuan untuk menyambung tali silaturahmi antara buruh itu sendiri dan atasannya.

3. Harus adanya pemahaman tentang kesejahteraan buruh di kalangan perusahaan sehingga mampu menempatkan persoalan kesejahteraan buruh pada tempatnya, dan tidak dikaburkan oleh berbagai sistem maupun kultur yang menjadi acuan selama ini.
4. Permasalahan kesejahteraan buruh akan mencapai titik terang apabila kedua belah pihak bernegosiasi satu sama lain. Perusahaan harus menempatkan kaum buruh bukan sebagai faktor produksi melainkan sebagai partner.
5. Hasil penelitian ini belumlah sempurna dan menyeluruh serta belum mengungkap segala permasalahan yang ada dalam berbagai aspek, sehingga tugas peneliti-peneliti selanjutnya untuk mengembangkan lebih lanjut. Dan hendaknya memfokuskan terhadap kajian buruh itu sendiri dan menggunakan metode penelitian seperti melakukan observasi disetiap kegiatan dan aktivitas buruh PT Budi Manunggal, guna mendapatkan hasil penelitian yang lebih valid dan ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ad-Dasuqi, Khalid Umar Abdurahman, *Optimislah Anda Memiliki Semuanya*. Jakarta: Maqhfirah Pustaka. 2005
- Affendi, Tajudin, *Sumber Daya Manusia Peluang Kerja dan Kemiskinan*. Yogyakarta: Tiara Wacana. 1995.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Basrowi, dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008
- Bellah, Robet N, dkk. *Habits of Ther Heart : Individualism and Comitment in American Life*. California: University of California Press. 1985
- Binawan, dan Prasentyantoko (ed). *Keadilan Sosial, Upaya Mencari Makna Kesejahteraan Bersama di Indonesia*. Jakarta: Kompas, 2002
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: PT. Syamil Cipta Media. 2006
- Edwards, Richard C, Recch Michel dan Weskopf, Thomas F, *The Capitalist System: A Radikal Analysis of American Society*. New Jersey: Prentice-itall, 1987.
- Fakih, Mansour, *Analisis Gender dan Tranformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007
- Fuadi, Munir, *Pengantar Hukum Bisnis menata Bisnis Modern di Era Global*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2008
- Furchan, Arif, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*. Surabaya: Usaha Nasional, 1992
- Gocek Fatma Muge, dan Balaghi, Shira (ed), *Reconstruction Gender in the Middle East Traditional, Identity and Power*. New York: Colombia University Press. 1994
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Reserch*. Jakarta: Yasbit Fakultas Psikologi UGM, 1982
- Hasibuan, Malayu Sp. *Menajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Askara. 2003
- Iranto, Sulistyawati, *Perempuan dan Hukum*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. 2006
- Istibsyaroh, *Hak-Hak Perempuan, Relasi Gender Menurut Tafsir Al-Sya'rawi*. Bandung : Teraju. 2004

- Jalil, Abdul, *Teologi Buruh*. Yogyakarta: LKis, 2008
- Kartini, Kartono, *Pengantar Metodologi Reserch Sosial*. Bandung: Alumni, 1976
- Koentjaraningrat, *Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT Gramedia, 1983
- Kusnardi, Moh dan Ibrahim Hamayli. *Pengantar Tata Hukum Negara Indonesia*. Jakarta: Pusat Studi HNT FH-UI. 1981
- Luhulima, Achi Sudiarti, *Bahan Ajar Tentang Hak Perempuan Jakarta* : Yayasan Obor Indonesia. 2007
- Marzuki, *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Bagian Penerbit fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, 1989
- Mas'udi, Masdar F, *Islam Hak-Hak Reproduksi Perempuan Dialog Fikih Pemberdayaan*. Bandung: Mizan Anggota IKAPI. 2000
- Memissi, Fatimah, *Wanita di Dalam Islam*. Bandung: Pustaka. 1994
- Moh, Suyanto, Waryono , Abu Sunadi, (ed). *Model-Model Kesejahteraan Sosial Islam Perspektif Normatif Filosofis*. Bandung: Mizan Pustaka. 2004
- Moleong, Lexi j, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000
- Munir, Lily Zakaria, *Memposisikan Kodrat Perempuan dan Perubahan dalam perspektif Islam*. Bandung : Mizan .1999
- Najib, Agus Moh, *Penciptaan Perempuan dari Tulang Rusuk Laki-laki? Dalam Hamim Ilyas dkk, Perempuan Tertindas ke Jalan Hadist-Hadist" Misoginis"*. Yogyakarta : Kerjasama EISAQ Press dan PSW UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.2005
- Nasution Adnan Buyung (dkk), *Instrumen Internasional Pokok Hak Asasi Manusia*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. 2006 .
- Nope, Marselina, *Jerat kapitalisme atas Perempuan*. Yogyakarta : Resist Book. 2005
- Paradis, Adrian, *Buruh Beraksi : Sejarah Gerakan Buruh Amerika Serikat*. Yogyakarta: Kreasi Wacana. 2009
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 1011.
- Rochadi, Sigit, *Kebijakan Pengupahan Buruh di Indonesia*. Tesis S2, Map, UGM. 1994
- Salim, Hadiya, *Wanita Islam kepribadian dan Perjuangannya*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1991

- Sapoetra, Karta, *Hukum Perburuhan di Indonesia Berlandaskan Pancasila*. Jakarta: Sinar Grafika, 1994
- Shihab, Alwi, *Islam Inklusif*. Bandung : Mizan. 1999
- Shihab, M Qurais, '*Membumikan*' *Al-Qur'an Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: PT. Mizan Pustaka. 2007
- Sukarno, *Pembaharuan Gerakan Buruh di Indonesia dan Hubungan Perburuhan Pancasila*. Bandung: Offset Alumni, 1979
- Suyomukti, Nurani, *Metode Pendidikan Marxis Sosialis*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2008
- Soehadha, Moh, *Metodologi Penelitian Sosiologi Agama (Kualitatif)*. Yogyakarta: Bidang Akademik, 2008
- Suseno, Franz Magnis, *Pemikiran Karl Max dari Sosialis Utopis ke Perselisihan Revisionisme*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005
- Syafaat, Rahmat, *Gerakan Buruh dan Pemenuhan Hak Dasarnya, Strategi Buruh dalam Melakukan Advokasi*. Malang: Trans Publising. 2008
- Tasmaru, Totok, *Membudayakan Etos Kerja Islami*. Jakarta: Gema Insani Press. 2002
- Umar, Nasruddin, *Argumen Kesetaraan Gender. Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Pramadina. 2001
- Wibawanto, Agung, dkk, *Siasat Buruh di bawah Represi*. Yogyakarta: Lapera Pustaka Utama, 1998
- Yasid, Muhammad, *Pemberdayaan Perempuan Melalui Pemahaman Ajaran Agama (Upaya Merekonstruksi Teks Agama)*, Surabaya: Pusat Studi Gender,(PSG). 2003
- Yuladi, Imamuiddin, *Ekonomi Islam'' Sebuah Pengantar''* . Yogyakarta: LPPI. 2001
- Yuliadi, Imamuiddin, *Ekonomi Islam sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI). 2001
- .

CURICULUM VITAE

Nama : Taufik hidayat
Nim :08540040
Jurusan : Sosiologi Agama
Tempat Tanggal Lahir : Tealadan, 18 Maret 1988
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat Asal : Ds. Muara Teladan Kec. Sekayu Kab. Musi
Banyuasin , Sumatra Selatan, 30711
Handphone :085267059194
Alamat Yogyakarta : Jl. Kebun Raya No.
Nama Orang Tua :
Ayah : Mujar
Ibu : Ernawati
Pekerjaan :Swasta
Alamat Orangtua : Ds. Muara Teladan Kec. Sekayu Kab. Musi Banyuasin ,
Sumatra Selatan, 30711

Pendidikan :

1. SD Negeri 1 Desa Muara Teladan, Kec Sekayu Kab. Musi Banyuasin
(Sum-Sel) lulus 2000.
2. MTS Stanawiyah Pon-Pes Assalam Srigunung Sungai Lilin Kab. Muba
(Sum-Sel) lulus 2003

3. MA Aliyah Pon-Pes Assalam Srigunung Sungai Lilin Kab. Muba (Sum-Sel) lulus 2006
4. Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Ushuluddin Studi Agama Dan Pemikiran Islam, Jurusan Sosiologi Agama, 2008.

Beasiswa :

1. Prestasi Akademik Departemen Agama RI, 2010
2. Prestasi Akademik Departemen Agama RI, 2011
3. Prestasi Akademik DikNas Kab. Musi banyuasin 2013

Pendidikan Non-Formal :

1. Pelatihan Komputer, LPK-EFAC Mastering Computer Yogyakarta, 2010
2. Pelatihan Kepemimpinan, Yogyakarta, 2010
3. Tim Sosialisasi Jurusan Sosiologi Agama UIN Su-ka Yogyakarta, 2010 dan 2011
4. Pelatihan Futsal, Tifosi Futsal Akademik (TFA) Yogyakarta, 2009-2012

Organisasi :

1. Humas KAMMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010-2011
2. Redaksi Majalah Rangonang, IKPM Muba Sum-Sel-Yogyakarta, 2010
3. Anggota Bidang Intelektual BEMJ Sosioogi Agama, 2009-2011
4. Ketua Bidang Kaderisasi Ikatan Keluarga Pelajar Mahasiswa (IKPM) Kab. Musi Banyuasin Sumatra Selatan Yogyakarta, 2009-2010
5. Ketua Bidang Olah Raga Ikatan Keluarga Pelajar Mahasiswa (IKPM) Kab. Musi Banyuasin Sumatra Selatan Yogyakarta, 2010-2011

6. Ketua Bidang Olah Raga Ikatan Keluarga Pelajar Mahasiswa (IKPM) Kab.
Musi Banyuasin Sumatra Selatan Yogyakarta, 2011-2013
7. Ketua Bidang Olah Raga IKPM Sum-Sel Yogyakarta, 2013
8. Wakil Ketua Devisi Futsal Indobarca Chapter Yogyakarta, 2012-2013

Yogyakarta, 27 Mei 2013

Penulis

Taufik Hidayat
NM: 08540040



ANGKET PENELITIAN

Kepada

Yth. /Ibu/Saudari

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur kehadirat Allah SWT. Tuhan semesta alam yang maha menguasai segala sesuatunya. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi saya yang berjudul **“Persepsi Buruh Perempuan Muslim tentang Kesejahteraan Buruh dalam Konsep Islam di PT. Budi Manunggal D.I. Yogyakarta”**. Oleh karena itu, penulis memerlukan data dan informasi dari /Ibu/Saudari/. Jawaban dan identitas anda akan di jaga kerahasiannya dan tidak untuk disebarluaskan, serta semata-mata digunakan untuk penelitian akademik. Saya sangat mengharapkan kesediaan dari Ibu/Saudari untuk mengisi angket yang telah disediakan untuk penumpulan data. Jawaban atas pertanyaan yang saya ajukan merupakan hal yang sangat bernilai untuk membantu menyelesaikan penyusunan skripsi tersebut.

Demikian permohonan saya ini, atas bantuan dan kerelaan Ibu/Saudari untuk meluangkan waktu untuk mengisi angket ini saya haturkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 6 Februari 2013

Hormat Saya

Taufik Hidayat

A. Identitas Responden

Lingkarilah salah satu jawaban yang anda anggap paling sesuai.

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
 - a. Laki-laki
 - b. Perempuan
3. Jabatan/profesi :
4. Usia :
 - a. Di bawah 20 tahun
 - b. 21-30 tahun
 - c. 31-40 tahun
 - d. Di atas 40 tahun
5. Pendidikan Terakhir :
 - a. SMP
 - b. Diploma
 - c. SMA
 - d. Sarjana
6. Lama Bekerja :
 - a. Di bawah 1 tahun
 - b. 1-2 tahun
 - c. 3-4 tahun
 - d. Di atas 4 tahun
7. Status Pernikahan :
 - a. Menikah
 - b. Belum menikah
 - c. Janda
 - d. Bercerai
8. Nama Perusahaan tempat anda bekerja :

.....

B. Angket

Lingkarilah (a) huruf yang tersedia pada kolom pertanyaan di bawah ini sesuai keinginan Ibu/Saudari.

KESEJAHTERAAN BURUH

1. Apakah faktor ekonomi yang mendorong anda untuk bekerja?
a. Tidak setuju
b. Kurang setuju
c. Setuju
d. Sangat setuju
2. Apakah semua pelaturan dan kebijakan di perusahaan tempat anda bekerja anda setuju ?
a. Tidak setuju
b. Kurang setuju
c. Setuju
d. Sangat setuju
3. Apakah fasilitas ibadah di tempat anda bekerja disediakan oleh perusahaan?
a. Setuju
b. Sangat setuju
c. Tidak setuju
d. Kurang setuju
4. Apakah anda mendapatkan fasilitas yang layak di tempat anda bekerja demi kelancaran dalam bekerja?
a. Tidak layak
b. Kurang layak
c. layak
d. Sangat layak
5. Apakah karyawan mendapatkan perlindungan disaat bekerja?
a. ya
b. Tidak
6. Apakah anda setuju dengan jam kerja yang diberlakukan di perusahaan?
a. Tidak setuju
b. Kurang setuju
c. setuju
d. Sangat setuju
7. Apakah jam istirahat yang diberikan oleh perusahaan sudah cukup

- a. Cukup b. Sangat cukup c. Tidak cukup d. Kurang cukup

8. Apakah ada denda atau pemotongan bagi karyawan yang melanggar?

- a. Ada b. Tidak ada

9. Apakah ada bonus dari perusahaan bagi buruh yang berprestasi?

- a. Ada b. Tidak ada

10. Apakah biaya kebutuhan hidup minimum pekerja dan keluarganya sudah mencukupi?

- a. Cukup b. Sangat cukup c. Tidak cukup d. Kurang cukup.

11. Bagaimana hubungan antara karyawan dengan atasan ?

- a. Baik b. Sangat baik c. Tidak baik d. Kurang baik

12. Apakah ada perbedaan upah antara laki-laki dengan perempuan?

- a. Ada b. Tidak ada

13. Apakah anda merasa diberlakukan tidak adil oleh perusahaan atau oleh oknum perusahaan ?

- a. Adil b. Sangat adil c. Tidak adil d. Kurang adil

Upah tenaga Kerja

1. Apakah upah yang diberikan sudah layak?

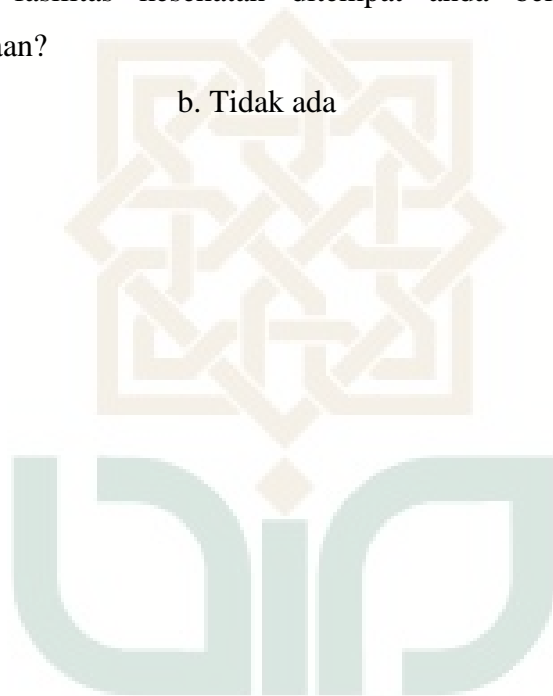
- a. Layak b. Sangat layak b. Tidak layak c. Kurang
b. layak

2. Apakah karyawan diberikan gaji lembur ketika jam lembur, apakah anda puas dengan gaji yang diberikan?
 - a. Puas
 - b. Sangat puas
 - c. Tidak puas
 - d. Kurang puas
3. Apakah upah minimum yang diberikan oleh perusahaan layak, itu cukup?
 - a. Cukup
 - b. Sangat cukup
 - c. Tidak cukup
 - d. Kurang cukup
4. Apakah upah tidak masuk kerja karena ada kegiatan lain diluar pekerjaannya diberikan ?
 - a. Diberikan
 - b. Tidak diberikan
5. Apakah upah menjalankan waktu istirahat kerja seperti hamil, haid, melahirkan dan lainnya diberikan ?
 - a. Diberikan
 - b. Tidak diberikan
6. Apakah gaji yang anda terima setiap bulan sudah cukup untuk menghidupkan keluarga?
 - a. Cukup
 - b. Sangat cukup
 - c. Tidak cukup
 - d. Kurang cukup
7. Apakah sitem pembayaran gaji karyawan di perusahaan tempat anda bekerja sudah baik?
 - a. Baik
 - b. Sangat baik
 - c. Tidak baik
 - d. Kurang baik
8. Apakah anda setuju dengan UMR yang berlaku?
 - a. Setuju
 - b. Sangat setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Kurang setuju
9. Apakah ada perbedaan upah antara buruh laki-laki dengan buruh perempuan di tempat anda bekerja?
 - a. Ada
 - b. Tidak ada

Jaminan Sosial Tenaga Kerja

1. Apakah hak izin bagi perempuan yang menstulasi yang di berikan kepada karyawan itu cukup?
 - a. Cukup
 - b. Sangat cukup
 - c. Tidak cukup
 - d. Kurang cukup
2. Apakah ada dari perusahaan memberikan jaminan hari tua?

- a. Ada b. Tidak ada
3. Apakah anda tau terkait dengan hak izin cuti bagi perempuan yang melahirkan dan menyusui sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku?
- a. Tau b. Sangat tau c. Tidak tau d. Kurang tau
4. Apakah karyawan mendapatkan perlindungan disaat bekerja?
- a. Ada b. Tidak ada
5. Apakah Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek) berjalan dengan baik?
- a. Baik b. Sangat baik c. Tidak baik d. Kurang baik
6. Apakah fasilitas kesehatan ditempat anda bekerja disediakan oleh perusahaan?
- a. Ada b. Tidak ada



DAFTAR NAMA INFORMAN

Nama : Dra. Purwaningsi
Agama : Kristen
Umur : 53
Pekerjaan : Direktur Utama PT Budi Manunggal

Nama : Linda Nugraha
Agama : Kristen
Umur : 40
Pekerjaan : Manajer PT Budi Manunggal

Nama : Syamsuyanto
Agama : Islam
Umur : 50
Pekerjaan : Personalia PT Budi Manunggal

Nama : Tini
Agama : Islam
Umur : 39
Pekerjaan : Tenaga Kerja PT Budi Manunggal

Nama : Siti
Agama : Islam
Umur : 40
Pekerjaan : Tenaga Kerja PT Budi Manunggal

Nama : Lusi
Agama : Islam
Umur : 29
Pekerjaan : Tenaga Kerja PT Budi Manunggal